

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar para penenun ulos belajar dari Ibu mereka. Dikarenakan masalah perekonomian yang kurang mencukupi kebutuhan hidup. Masyarakat Tarutung Desa Hutabarat Partali Julu sudah diajarkan bertenun sejak kecil. Dan berbagai masyarakat pendatang yang ingin belajar bertenun belajar melalui pelatihan yang disediakan oleh pemerintah.
2. Perbedaan yang terdapat pada motif Ulos Sadum terdapat pada warna dasar, susunan motif dan pewarnaan pada motif yang bercampur.
3. Terjadinya perubahan yang terdapat pada proses pengerjaan Ulos Sadum Selendang membuat proses pembuatan Ulos memakan waktu yang lebih singkat.
4. Perbedaan harga yang terdapat pada Ulos Sadum Selendang Asli dan Ulos Sadum dewasa ini hanya sedikit. Pengerjaan Ulos Sadum Selendang Asli dapat memakan waktu sekitar 1 minggu dengan harga 1 lembar kain ulos senilai Rp.250.000 dan dengan motif dan warna campuran ulos dapat dijual dengan harga Rp.200.000 namun penun dapat menenun 2-3 lembar ulos per minggu.

### A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disarankan sebagai berikut :

Dewan Kerajinan Nasional Daerah Tapanuli Utara tetap memamerkan ulos Sadum Selendang yang asli sesuai dengan warna dan susunan motif agar unsur budaya yang terdapat pada ulos Sadum Selendang tetap dikenal oleh penduduk setempat dan masyarakat yang datang berkunjung ke Tapanuli Utara.

